

PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PUSKESMAS MATARAM DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KESEHATAN

Baiq Darin Inaya, M. Jamiluddin Nur, Asrin Dimas Tri Fathullah

Baiq Darin Inaya¹, M. Jamiluddin Nur², Asrin Dimas Tri Fathullah³

¹²³Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

Contact : baiqinaya9@gmail.com

ABSTRACT

In this modern era, communication and information technology has undoubtedly developed along with the passage of time. The rapid advancement of communication and information technology allows for quicker and more practical access to information in daily life. There are several features that the public can enjoy in this era of technological development, one of which is the use of social media as a platform to obtain information. This research discusses the impact of the Instagram social media account of Puskesmas Mataram in improving public knowledge about health. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of the Instagram social media account of Puskesmas Mataram on increasing public knowledge about health. The theory used in this research is the Hypodermic Needle Theory. This research uses a descriptive research method with a quantitative approach. In terms of data collection, this study employs a survey method by providing questions through a Google Form to 91 respondents. The results indicate that there is an impact of the Instagram social media account of Puskesmas Mataram on improving public knowledge about health.

Keywords: Social Media, Knowledge, Health.

ABSTRAK

Pada zaman yang sudah cukup modern ini, teknologi komunikasi dan informasi yang sudah ada tentunya ikut berkembang dengan seiring berjalannya waktu. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu pesat mampu mengakses informasi dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih cepat dan praktis. Terdapat beberapa fitur yang dapat dinikmati oleh masyarakat di zaman perkembangan teknologi ini, salah satunya yaitu sebagai media untuk mendapatkan informasi melalui media sosial. Pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh media sosial Instagram Puskesmas Mataram dalam peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari media sosial Instagram Puskesmas Mataram dalam peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teori Jarum Suntik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode survei dengan memberikan pertanyaan melalui Google Form yang diberikan kepada 91 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari media sosial Instagram Puskesmas Mataram dalam peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan.

Kata kunci : Media Sosial, Pengetahuan, Kesehatan.

Pendahuluan

Dunia informasi pada zaman ini tidak bisa lepas dari teknologi. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu pesat mampu mengakses informasi dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih cepat dan praktis. Pada teknologi komunikasi dan informasi yang sudah maju ini, terdapat beberapa fitur yang disediakan melalui *smartphone* yang sudah banyak dimiliki oleh masyarakat di zaman modern ini untuk dimanfaatkan, salah satunya sebagai media untuk mendapatkan pengetahuan. Pengetahuan tersebut dapat dengan mudah didapat melalui internet ataupun media sosial. Oleh karena itu, dengan adanya media sosial, perilaku yang serba mudah diakses mampu membuat masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan segala macam bentuk informasi, salah satunya yaitu informasi pengetahuan tentang kesehatan. WHO juga melaporkan alasan seseorang atau komunitas memilih menggunakan media sosial adalah untuk keperluan belajar mengenai masalah kesehatan, termasuk di dalamnya 62% individu dan komunitas menggunakan media sosial untuk melakukan kampanye kesehatan. (Anisah *et al.*, 2021).

Puskesmas Mataram saat ini terbilang sudah mengikuti perkembangan yang ada dari teknologi komunikasi dan informasi. Bukti bahwa Puskesmas Mataram sudah mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan informasi adalah salah satunya dengan memiliki akun media sosial Instagram. Akun sosial Instagram milik Puskesmas Mataram yaitu @puskesmasmataram.ntb. Postingan-postingan yang diunggah dalam akun Instagram milik Puskesmas Mataram secara umum yaitu berisi tentang berbagai macam edukasi kesehatan yang mampu membuat masyarakat memiliki informasi lebih tentang kesehatan. Oleh karena itu, peneliti memilih media sosial Instagram sebagai media ukur untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial Instagram Puskesmas Mataram dalam peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H0 : Tidak adanya pengaruh dari media sosial Instagram yang dimiliki oleh Puskesmas Mataram dalam peningkatan pengetahuan tentang kesehatan.

H1 : Ada pengaruh dari media sosial Instagram yang dimiliki oleh Puskesmas Mataram dalam peningkatan pengetahuan tentang kesehatan.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teori Jarum Suntik yang di mana menurut Wilbur Schramm (1950 – 1970) dalam Marwan (2022) mengatakan bahwa media dianggap sebagai media yang sangat aktif dan kuat, sedangkan penonton atau khalayak dianggap pasif.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Cresswell (2014) dalam (Mustika,2022), penelitian kuantitatif merupakan

pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Juli 2024 hingga bulan Januari 2025. Lokasi penelitian berada di Puskesmas Mataram, Kota Mataram.

Populasi pada penelitian ini yaitu *followers* atau bisa dibilang pengikut dari media sosial Instagram Puskesmas Mataram. Jumlah *followers* Instagram Puskesmas Mataram yaitu sebanyak 1068 pengikut. Pada penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang akan menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin (Duli, 2019 : 68) dapat dilihat sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : *n* = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *margin of error* atau *error tolerance* (batas toleransi)

Berdasarkan rumus yang sudah ada di atas, maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1068}{1 + (1068) \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1068}{1 + (1068) \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{1068}{1 + 10,68}$$

$$n = \frac{1068}{11,68}$$

$$n = 91,43 = 91$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 91 responden dari 1068 pengikut media sosial Instagram milik Puskesmas Mataram.

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *Snowball Sampling*. Menurut Sugiyono (2014 : 85) , Teknik Sampling *Snowball* yaitu teknik penentuan sampel yang awal mula jumlahnya kecil, kemudian menjadi besar. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner atau angket dan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet, dan lain sebagainya.

Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent*) yaitu pengaruh media sosial Instagram Puskesmas Mataram dan variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini yaitu peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan. Pada penelitian ini, cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yaitu salah satunya menggunakan cara pengukuran skala *likert*. Menurut Sugiyono (2014 : 93), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Gambaran jawaban yang digunakan pada skala *likert* sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Pilihan Jawaban Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Kurang Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan metode survei dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden dengan cara menyebarkan kuisisioner atau angket kepada 91 responden melalui

Contact: yulandatrisula@unram.ac.id

Google Form.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis penelitian. Uji regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji apakah variabel media sosial Instagram Puskesmas Mataram berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan atau tidak ada pengaruhnya. Uji regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

Hasil dan Pembahasan

Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian teknik analisis data, cara untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil uji regresi linear sederhana yang sudah dilakukan peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 akan dijelaskan dengan cara memperlihatkan hasil dari perolehan uji anova, nilai koefisien determinasi, serta menunjukkan nilai koefisiennya. Berikut merupakan rangkaian dan hasil dari uji regresi linear sederhana yang akan menjadi penentu apakah H0 atau H1 yang didapat :

Tabel 4.13 Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2294.166	1	2294.166	226.180	.000 ^b
	Residual	902.735	89	10.143		
	Total	3196.901	90			

a. Dependent Variable: Peningkatan Pengetahuan

b. Predictors: (Constant), Pengaruh Media Sosial

Sumber : Data Primer Melalui Aplikasi SPSS Versi 23

Pada tabel ANOVA di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung nya yaitu 226,180 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang di mana nilai signifikansinya yaitu kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dari nilai signifikansi nya yang kurang dari ($<$) 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh dari variabel Pengaruh Media Sosial (X) terhadap variabel Peningkatan Pengetahuan (Y). Selanjutnya merupakan hasil dari nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari aplikasi SPSS Versi 23. Berikut merupakan nilai koefisien determinasi :

Tabel 4. 22 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.718	.714	3.185

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Media Sosial

b. Dependent Variable: Peningkatan Pengetahuan

Sumber : Data Primer Melalui Aplikasi SPSS Versi 23

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) menunjukkan nilai sebesar 0,847. Pada tabel di atas menunjukkan juga bahwa nilai R Square sebesar 0,718. Nilai-nilai tersebut memiliki arti bahwa pengaruh dari variabel bebas (Pengaruh Media Sosial) terhadap variabel terikatnya (Peningkatan Pengetahuan) yaitu sebesar 71,8%.

Selanjutnya yaitu Uji Regresi Linear Sederhana. Uji Regresi Linear Sederhana ini dilakukan dengan memasukkan data penelitian ke dalam aplikasi SPSS Versi 23. Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4. 23 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.889	1.841		3.199	.002
	Pengaruh Media Sosial	.858	.057	.847	15.039	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pengetahuan

Sumber : Data Primer Melalui Aplikasi SPSS Versi 23

Pada tabel koefisien di atas dapat dikatakan bahwa nilai konstantanya sebesar 5,889, sedangkan nilai Pengaruh Media Sosial (koefisien regresi) yaitu 0,858. Oleh karena itu, persamaan regresinya dapat ditulis seperti di bawah ini :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,889 + 0,858X$$

Keterangan :

Y : nilai dari variabel Peningkatan Pengetahuan yang sudah diduga/diprediksi

a : nilai konstanta

b : nilai koefisien regresi

X : nilai variabel Pengaruh Media Sosial

Pada hasil dari uji regresi linear sederhana dan persamaan regresi linearnya yang sudah ditulis di atas, konstanta yang bernilai sebesar **5,889** memiliki arti yaitu nilai konsisten variabel Partisipasinya sebesar **5,889**. Selain itu, nilai dari koefisien

regresinya yaitu sebesar **0,858**, yang di mana maksud dari koefisien regresi (**X**) yaitu menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai dari variabel Pengaruh Media Sosial maka nilai partisipasinya bertambah 0,858. Dilihat dari hasil di atas menyatakan bahwa koefisien regresinya bernilai positif. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Setelah menjabarkan persamaan koefisien regresinya, dilakukan pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana, berikut pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhananya :

1. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansinya yaitu 0,000, yang di mana nilai $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Media Sosial (X) berpengaruh terhadap variabel Peningkatan Pengetahuan (Y).
2. Berdasarkan nilai t yang diperoleh pada tabel *Coefficients* di atas yaitu nilai t hitungnya sebesar 15,039. Nilai t tabel, pada penelitian ini yang sesuai dengan jumlah respondennya 91 yaitu 1,987 (didapatkan dari $df - 2$). Kesimpulan yang dapat di ambil dari penjabaran nilai t hitung dan t tabel tersebut yaitu $t \text{ hitung } (15,039) > t \text{ tabel } (1,987)$ dalam hal ini jelas bahwa variabel Pengaruh Media Sosial (X) berpengaruh terhadap variabel Peningkatan Pengetahuan (Y).

Berdasarkan hasil jawaban dari 91 responden yang telah diolah melalui aplikasi SPSS versi 23 jawaban dari para responden rata-rata menjawab pilihan S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju) . Hal ini dapat dilihat bahwa kaitannya antara teori yang digunakan yaitu Teori Jarum Suntik pada penelitian ini memiliki kaitan yang sangat kuat. Hal tersebut juga dapat dilihat dari kuatnya Instagram Puskesmas Mataram sebagai media informasi yang memberikan pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan kepada khalayak khususnya *followers* atau pengikut Instagram Puskesmas Mataram. Berdasarkan hasil yang telah didapat dengan cara menguji koefisien determinasi, pengaruh media sosial Instagram Puskesmas Mataram terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sebesar 71,8%.

Simpulan

Hasil penelitian berdasarkan survei yang telah dilakukan menyatakan bahwa hipotesis yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini adalah H1 yang di mana H1 pada penelitian ini yaitu adanya pengaruh antara media sosial Instagram Puskesmas Mataram terhadap peningkatan pengetahuan Masyarakat tentang Kesehatan. Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23, pengaruh Media Sosial Instagram Puskesmas Mataram terhadap peningkatan pengetahuan Masyarakat tentang Kesehatan dapat dikatakan sebesar 71,8% dan 28,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Dari hasil pembahasan yang sudah dijabarkan dan disimpulkan, peneliti bermaksud untuk memberikan saran hendaknya Puskesmas Mataram mampu lebih aktif dalam mengupdate dan *sharing* informasi tentang kesehatan dan pola hidup sehat kepada masyarakat khususnya melalui media sosial Instagram. Hal ini

Contact: yulandatrisula@unram.ac.id

Diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram, Indonesia

dimaksudkan demi meningkatkan pemahaman serta edukasi masyarakat tentang kesehatan agar penduduk Kota Mataram dapat menjaga kesehatan lebih baik lagi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada yang terhormat Bapak M. Jamiluddin Nur, S.Pd., M.I.Kom selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Asrin Dimas Tri Fathullah, S.I.P., M.I.Kom selaku dosen pembimbing pendamping karena telah membimbing penulis untuk menyelesaikan jurnal ini. Terima kasih penulis haturkan juga atas segala bentuk arahan, kritik, dan juga saran dalam membimbing penyusunan jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Anisah, N., Sartika, M., & Kurniawan, H. (2021). Penggunaan media sosial Instagram dalam meningkatkan literasi kesehatan pada mahasiswa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 94-112.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Duli, Nikolaus. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif :Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Deepublish.
- Gunawan, Budi., dan Ratmono, Barito Mulyo. (2021). *Medsos di Antara Dua Kutub Sisi Baiknya Luar Biasa, Sisi Buruknya Bisa Membuat Binasa*. Rayyana Komunikasindo.
- Kusumastuti, A., Khoiron.A.M., dan Achmadi, T.A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Sudaryana, Bambang., dan Agusiady, H.R.Ricky. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alvabeta, cv.
- Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R &D*. Bumi Aksara.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14.
- Isma, S., Sobari, T., & Yuliani, W. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 6(6), 509-516.
- Marwan, M. R., & Prasanti, T. D. (2022). Analisis Penyebaran Berita Hoax Pada Pengguna Media Sosial Berdasarkan Hypodermic Needle Theory. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 49-61.
- Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri